

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN
PENGUNGKAPAN WAJIB**
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)

TUGAS AKHIR



ALIFA MARDIANI

1141002051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN
PENGUNGKAPAN WAJIB
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Bakrie



ALIFA MARDIANI

1141002051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alifa Mardiani

NIM : 1141002051

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Agustus 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Alifa Mardiani
NIM : 1141002051
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Monica Weni Pratiwi, S.E., M.Si.
Penguji I : Dr. Tita Djuitaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA
Penguji II : Riska Indri Arfianti, S.E., M.M., Ak.



Three handwritten signatures in blue ink are present. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. Each signature is enclosed in a pair of parentheses.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 31 Agustus 2018

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGUNGKAPAN WAJIB (Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Monica Weni Pratiwi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
2. Dr. Tita Djuitaningsih, SE, M.Si., Ak. CA selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran dan koreksi untuk penyempurnaan tugas akhir ini;
3. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis, baik secara moral maupun material;

Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pihak-pihak terkait ke depannya.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Mardiani
NIM : 1141002051
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dan bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 31 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Alifa Mardiani)

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN
PENGUNGKAPAN WAJIB
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)**

Alifa Mardiani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh struktur *corporate governance* terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan jumlah rapat komite audit. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pengungkapan wajib. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dan didapatkan sebanyak 243 jumlah sampel selama periode tiga tahun. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib, sedangkan jumlah anggota komite audit dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib.

Kata kunci: pengungkapan wajib, *corporate governance*, dewan komisaris, komite audit.

***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE
STRUCTURE TOWARDS A LEVEL OF A MANDATORY
DISCLOSURE COMPLIANCE***
*(Survey on Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange
Period 2014-2016)*

Alifa Mardiani

ABSTRACT

This study aimed to analyze about the influence of corporate governance structure towards mandatory disclosure compliance on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. This study uses five independent variable, such as the number of a board of commissioners' members, proportion of independent commissioners, the number of board of commissioners' meeting, the number of audit committee's members, and the number of audit committee's meeting. Meanwhile, the dependent variable of this study is a mandatory disclosure compliance. The sample used is a manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014-2016. The source of data in this study is using a secondary data. Purposive sampling is used as a sampling method and a total number of 243 sample are obtained for three years. The analytical tool used is a multiple linear regression analysis. The result showed that the number of a board of commissioners' members, proportion of independent commissioners, and the number of board of commissioners' meeting have influences on a mandatory disclosure compliance, while the number of audit committee's members and the number of audit committee's meeting are not having an influence on a mandatory disclosure compliance.

Keywords: mandatory disclosure, corporate governance, board of commissioners, audit committee.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2 Definisi Konsep dan <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	9
2.2.1 <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	9
2.2.1.1 Pengungkapan Wajib	11
2.2.2 Struktur <i>Corporate Governance</i>	12
2.2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Komisaris.....	13
2.2.2.2 Proporsi Komisaris Independen	15
2.2.2.3 Jumlah Rapat Dewan Komisaris	16
2.2.2.4 Jumlah Anggota Komite Audit	17
2.2.2.5 Jumlah Rapat Komite Audit.....	19
2.2.3 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	20
2.2.4 Hipotesis	23
2.2.4.1 Pengaruh Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib.....	23
2.2.4.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	24
2.2.4.3 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	24
2.2.4.4 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	25
2.2.4.5 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	26
3. METODE PENELITIAN	27
3.1. Populasi dan <i>Sampling</i>	27

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3. Definisi Operasional Variabel	28
3.3.1. Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	28
3.3.2. Jumlah Anggota Dewan Komisaris	29
3.3.3. Proporsi Komisaris Independen	29
3.3.4. Jumlah Rapat Dewan Komisaris	30
3.3.5. Jumlah Anggota Komite Audit	30
3.3.6. Jumlah Rapat Komite Audit	30
3.4. Metode Analisis Data	31
3.4.1. Statistik Deskriptif	31
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	31
3.4.2.1. Uji Normalitas	31
3.4.2.2. Uji Multikolinieritas	32
3.4.2.3. Uji Heterokedastisitas	32
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	32
3.4.3. Uji Hipotesis	33
3.4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
3.4.3.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	34
3.5. Model Penelitian	34
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	36
4.1.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik atau Hasil Pengujian Validitas dan Relaibilitas	37
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas	37
4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	38
4.1.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas	38
4.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi	39
4.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis	40
4.1.3.1. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R^2)	40
4.1.3.2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	40
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	42
4.2.1. Pengaruh Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	42
4.2.2. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	43
4.2.3. Pengaruh Rapat Dewan Komisaris terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	45
4.2.4. Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	46
4.2.5. Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib	47
5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	55
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	58
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi	61
Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	62
Lampiran 8. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	63